

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) BSI KC BANDAR JAYA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM DI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Oleh:

**TRI ANGGI PUJA PRADITA
NPM : 1851020373
Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) BSI KC BANDAR JAYA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM DI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

TRI ANGGI PUJA PRADITA

NPM : 1851020373

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABTRAK

PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya merupakan salah satu bank syariah milik Negara (BUMN) yang cara kerjanya berlandaskan dengan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya adalah salah satu bank yang menyediakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk kebutuhan modal kerja ataupun investasi. BSI KUR yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh cukup signifikan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, data yang dibutuhkan berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan KUR dan sampel penelitian ini adalah 30 UMKM yang menjadi nasabah pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis dengan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 4 variabel tergolong kedalam kategori efektif dan 1 variabel berada pada kategori cukup efektif. hasil pengukuran efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada variabel ketepatan sasaran sebesar 17,6, ketepatan waktu sebesar 17,8, ketepatan beban kredit sebesar 13,3, nilai ketepatan prosedur sebesar 16,1 termasuk dalam kategori efektif, dan pada nilai rata-rata ketepatan jumlah kredit yang didapat sebesar 13 termasuk dalam kategori cukup efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

ABSTRACT

PT. Bank Syariah Indonesia Bandar Jaya Branch Office is one of the state-owned Islamic banks (BUMN) whose way of working is based on sharia principles. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya is one of the banks that provides financing for People's Business Credit (KUR) for working capital or investment needs. The BSI KUR issued by the government to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has a significant effect.

This research was conducted using a quantitative approach, the data needed in the form of a questionnaire. The population in this study were all customers who did KUR financing and the sample of this study was 30 MSMEs who became customers of Indonesian Sharia Bank KUR financing. The data obtained were then analyzed using the SPSS program.

The results of this study indicate that 4 variables are classified into the effective category and 1 variable is in the moderately effective category. the results of measuring the effectiveness of People's Business Credit (KUR) on the target accuracy variable of 17.6, timeliness of 17.8, accuracy of credit load of 13.3, the value of procedure accuracy of 16.1 included in the effective category, and the average value of The average accuracy of the number of credits obtained is 13, which is included in the category of quite effective.

Keywords: *Effectiveness, People's Business Credit (KUR), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Anggi Puja Pradita
NPM : 1851020373
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis,



Tri Anggi Puja Pradita

NPM. 1851020373



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Nama : Tri Anggi Puja Pradita
NPM : 1851020373
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy
NIP.198605172015031005

Pembimbing II

Okta Supriyaningsih, M.E.Sy
NIP.20130110919841028163

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt
NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah” disusun oleh: **Tri Anggi Puja Pradita, NPM 1851020373** Program Studi **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Kamis, 24 November 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd

(.....)

Penguji I : Vicky F. Sanjaya, M.Sc

(.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP.197009262008011008

MOTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“ Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

(Q.S Al-Maidah : 2)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, tiada daya dan upaya hanya dari Allah SWT, tiada yang melebihi Engkau, tiada yang maha kuasa selain Engkau. Penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai rasa syukur dan terimakasih kepada:

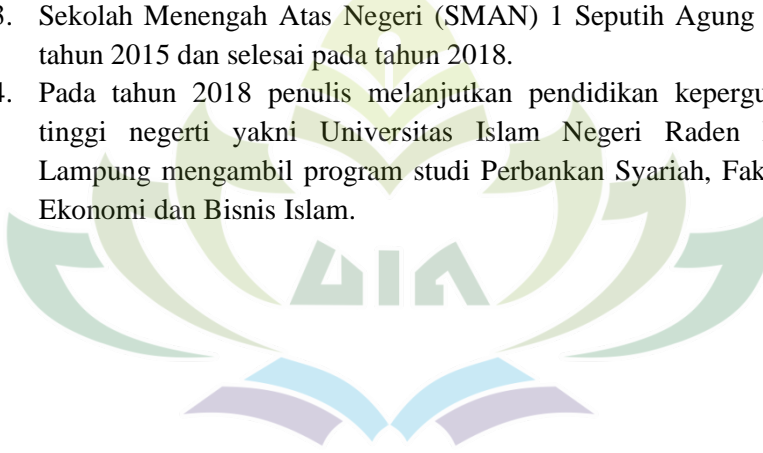
1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu berjuang sangat hebat di hidup saya. Bapak Suyanta dan (Almh) Ibu Musyarafah yang tiada henti-hentinya memberikan semangat serta do'a dan kasih sayang yang tak pernah berhenti sedikitpun. Terimakasih atas tetesan keringat dan perjuangan yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik di dunia maupaun akhirat.
2. Kedua kakak perempuan saya Nur Khumaya Sinta dan Dwi Puspitayani serta adik laki-laki saya M. Rifki Anggara Yudha yang memberikan dukungan, do'a serta semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah kelas F angkatan 2018 dan pasti asdiqo yang selalu memberikan keceriaan dan saling mendukung semangat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tri Anggi Puja Pradita, di lahirkan di Desa Simpang Agung, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 03 Mei 2000. Penulis merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Suyanta dan (Almh) Ibunda Musyarafah.

Berikut ini merupakan riwayat pendidikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Simpang Agung pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Seputih Agung pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Seputih Agung pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi negeri yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengambil program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan Syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Selanjutnya untuk keberhasilan itu penulis tidak lupa mengucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarknya dan setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M, Akt.CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.,Sy selaku Pembimbing Akademik I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu berkah ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan selama ini.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, M.E.,Sy selaku Pembimbing Akademik II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu berkah ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan selama ini.
5. Bapak Vicky F. Sanjaya, M.Sc selaku Penguji I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga

penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu berkah ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan selama ini.

6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya kelas F yang telah menimba ilmu secara bersama di bangku perkuliahan, memberikan kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, dukungan, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya Kepada Bapak, Ibu, Teman-teman, dan saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, Agustus 2022
Penulis,

Tri Anggi Puja Pradita
NPM. 1851020373

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	21
1. Teori Efektivitas	21
2. Pengertian Efektivitas.....	21
3. Tujuan Efektivitas	22
4. Ukuran Efektivitas.....	22
5. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas.....	24

B. Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	25
1. Definisi Kredit.....	25
2. Definisi Usaha Rakyat.....	25
3. Definisi Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	26
4. Jenis-jenis Kredit.....	27
5. Produk BSI KUR.....	28
6. Syarat Pengajuan Kredit Usaha Rakyat	31
7. Analisis Calon Nasabah.....	31
8. Sektor Ekonomi yang Dibiayai oleh KUR.....	33
C. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya	34
D. Peningkatan	35
E. Pendapatan.....	35
1. Definisi Pendapatan.....	35
2. Jenis Pendapatan	36
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	37
F. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).....	38
1. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	38
2. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	40
G. Kerangka Berfikir.....	41
H. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Sumber Data	47
1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	48
D. Populasi, Sampel, dan teknik	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
3. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Definisi Operasional Variabel	50
F. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran.....	53
1. Instrumen Penelitian.....	53
2. Skala Pengukuran.....	53

G. Analisis Data.....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Pengukuran Efektivitas.....	54
3. Uji Validitas	55
4. Uji Reliabilitas	55
5. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Multikolinearitas	56
c. Uji Heterokedastisitas	56
6. Analisis Regresi Linier Berganda	57
H. Uji Hipotesis	57
1. Uji T test (Parsial)	57
2. Uji F test (Simultan)	59
3. Koefisiensi Determinasi (R ²)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Profil Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya	61
2. Sejarah Berdiri Bank Syariah Indonesia	61
3. Visi Misi Bank Syariah Indonesia	63
B. Deskripsi Data	63
1. Karakteristik Responden	63
C. Hasil Analisis.....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Pengukuran Efektivitas.....	67
3. Uji Instrumen Penelitian.....	71
a. Uji Validitas.....	71
b. Uji Reliabilitas.....	73
4. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	74
b. Uji Multikolinearitas	75
c. Uji Heterosedastisitas	76
5. Analisis Regresi Linier Berganda	77
6. Uji Hipotesis.....	79
a. Uji T test.....	79

b. Uji F test.....	82
c. Koefesiensi determinasi (R2).....	84
D. Pembahasan.....	84
1. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Sasaran Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	84
2. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Waktu Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	85
3. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	87
4. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Beban Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	88
5. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Prosedur Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	89
6. Pengaruh Efektivitas Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Ketepatan Jumlah Kredit, Ketepatan Beban Kredit dan Ketepatan Prosedur Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	94
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia	6
1.2 Plafond BSI KUR.....	9
1.3 Jumlah UMKM Provinsi Lampung Tengah 2021-2022	11
2.1 BSI KUR Super Mikro	28
2.2 BSI KUR Mikro	29
2.3 BSI KUR Kecil	30
3.1 Daftar UMKM Peminjam KUR BSI KC Bandar Jaya.....	49
3.2 Definisi Operasional Variabel	51
3.3 Instrumen Skala Likert	53
4.1 Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin	63
4.2 Karakteristik Responden menurut Usia	65
4.3 Karakteristik Responden menurut Jenis Usaha.....	65
4.4 Analisis Deskriptif.....	66
4.5 Kategori Efektivitas Ketepatan Sasaran.....	68
4.6 Kategori Efektivitas Ketepatan Waktu	68
4.7 Kategori Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit	69
4.8 Kategori Efektivitas Ketepatan Beban Kredit.....	70
4.9 Kategori Efektivitas Ketepatan Prosedur	71
4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Efektivitas	71
4.11 Uji Validitas	72
4.12 Uji Reliabilitas	73
4.13 Uji Normalitas	74
4.14 Uji Multikolinearitas	75
4.15 Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
4.16 Uji t Test (Parsial)	80
4.17 Uji F Test (simultan)	83
4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Penyaluran KUR Per Tahun	10
2.1 Kerangka Berfikir.....	41
3.1 Kurva Distribusi Uji t.....	59
4.1 Uji Heterokedastisitas.....	77
4.2 Kurva Uji t	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Keterangan Turinitin

Lampiran II Surat Persetujuan Riset

Lampiran III Kuesioner Nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya

Lampiran IV Tabulasi Data

Lampiran V Hasil Uji Validitas

Lampiran VI Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran VII Uji Asumsi Klasik

Lampiran VIII Output SPSS Regresi Linier Berganda

Lampiran IX Dokumentasi Dengan Pihak Bank

Lampiran X Dokumentasi Dengan Nasabah KUR



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum melanjutkan ke pembahasan lebih mendalam lagi, pada bagian awal penulis akan memberikan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul agar tidak menimbulkan kesalah pemahaman antara penulis dan pembaca. Adapun judul skripsi ini adalah “**Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah**”. Berikut ini uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti memiliki pengaruh, akibat, membawa hasil atau berhasil.¹ Efektivitas adalah hubungan output dan tujuan, di mana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja serta investasi yang didukung fasilitas penjamin untuk usaha produktif dan layak, tetap mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan.

¹ Ali Geno Berutu, “*Formalisasi Syariat Islam Aceh Dalam Tatanan Politik Nasional*”, 2020, Hlm.28.

² Indra Bastian, “*Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*” (Yogyakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2005). Hlm. 280.

3. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia adalah penggabungan 3 bank syariah yakni Bank BRI syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI-Saham Syariah (2%), dan Publik (4,4%).³

4. Peningkatan

Peningkatan mengandung arti menaikkan. Menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi.⁴

5. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen yaitu uang yang diterima perorangan, organisasi dalam bentuk upah, gaji atau lain sebagainya. Definisi lain mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan juga dapat berupa penjualan, pendapatan

³ Bank Syariah Indonesia, di akses pada 21 Januari 2022. (www.bankbsi.co.id)

⁴ Yandry Pagappong, "Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang", Jurnal Ilmu Pemerintahan., Hlm. 3.

jasa, yang merupakan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.⁵

6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.⁶

B. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat, dimana kegiatan bank yakni menghimpun dan menyalurkan dana. Masyarakat percaya bahwa uang yang disimpan di bank tidak akan di salah gunakan oleh pihak bank dan tentu saja masyarakat dapat menarik kembali simpanannya di bank. Maka dari itu bank merupakan perantara antara pihak yang kelebihan dana untuk menyimpannya dan pihak yang kekurangan dana dan menyalurkannya. Sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran dana tugas tersebut sangat di perlukan untuk kegiatan perekonomian masyarakat. Bank di bagi menjadi bank konvensional dan bank syariah. Bank Syariah adalah bank yang penentu harga jual dan harga belinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam dengan kerjasama menggunakan skema bagi hasil pada keuntungan ataupun kerugiannya.

Bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan di bentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya di tanda tangani pada tanggal 1 November 1991.⁷ Dalam perkembangan selanjutnya kehadiran bank syariah di Indonesia cukup menggembirakan. Saat ini juga telah lahir

⁵ Nurgadima Achmad Djalaluddin, “*Analisis Cost Recovery Rate (CRR) Pada Instalasi Rawat Inap*”. Hlm. 9.

⁶ Hamdani, “*Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*”, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2020). Hlm. 1-2.

⁷ Kasmir, “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014) Hlm. 165.

bank syariah milik pemerintah seperti PT Bank Mandiri Syariah, PT BRI Syariah, dan PT BNI Syariah. Seiring berjalannya waktu ketiga bank milik pemerintah tersebut bekerjasama untuk menjadi satu kesatuan yakni Bank Syariah Indonesia. BSI diresmikan pada tanggal 21 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik lagi. Komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK-BRI saham Syariah (2%), dan publik (4,4%). Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang bekerjasama dengan pemerintah sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat yang memiliki syarat dan ketentuan yang mudah. Kredit Usaha Rakyat ini pertama kali di pelopori oleh BRI Syariah, dan berlanjut menjadi salah satu program yang ada di dalam BSI pada bulan Juni 2021 setelah penggabungan 3 Bank tersebut.

Sistem perbankan islam atau perbankan syariah adalah menjadi sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari system sosial dan ekonomi Islam, oleh karena itu sistem perbankan diharapkan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum.
- 2) Keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.
- 3) Stabilitas nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang terpercaya, standar pembayaran yang adil dan nilai simpan yang cukup stabil.
- 4) Mobilisasi dan investasi tabungan bagi pembangun ekonomi dengan cara-cara tertentu yang menjamin bahwa

pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan bagian pengembalian yang adil.

- 5) Pelayanan efektif atas semua jasa-jasa yang biasanya diharapkan dari sistem perbankan.⁸

Setiap negara baik negara tertinggal, negara berkembang bahkan negara maju pasti memiliki tujuan yang sama, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tapi hal tersebut perlu di cermati kembali bahwa pembangunan ekonomi yang baik harus memiliki struktur yang kuat dan kokoh agar dapat bertahan dalam situasi apapun, serta dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Dengan mengembangkan perekonomian masyarakat yang didukung pertumbuhan perekonomian nasional berkelanjutan, yang nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Terkait dengan hal itu, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang tangguh di tengah krisis ekonomi. UMKM semakin tahan banting dan tetap optimis dan krisis, hal ini dibuktikan ketika badai krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, usaha kecil dan menengah *relative* mamp bertahan dibandingkan perusahaan besar.

Pengertian UMKM melalui UU No. 9 tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yakni:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan suatu usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-undang tersebut.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

⁸ M. Umer Capra. “*Sistem Moneter Islam, Edisi Terjemahan*” (Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia Cendikia, 2000).

maupun tidak langsung dari usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.⁹

Tabel 1.1
Perkembangan UMKM Di Indonesia

Perkembangan UMKM	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah UMKM (Unit)	62.6 Jt	62.9 Jt	64.1 Jt	65.4 Jt	64.2 Jt
Jumlah Tenaga Kerja UMKM (orang)	112 Jt	116 Juta	116 Juta	119 Juta	117 Juta
PDB UMKM atas harga berlaku (persen)	59,84 %	60,90 %	61,07 %	60,51 %	61,97 %
Nilai Ekspor UMKM (miliar)	225.1 26,09	301.62 9,8	293.84 0,9	339.1 90,5	397.66 7,3

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM.¹⁰

Indonesia pada tahun 2016 – 2020 perkembangan UMKM terus mengalami naik turun jumlah UMKM yang signifikan. Hal ini dapat di amati dari segi jumlahnya yaitu pada tahun 2017 sebesar 62,6 juta unit, kemudian pada tahun 2020 telah mencapai 64,2 juta unit. Tetapi pertumbuhan

⁹ Yuli Rahmini Suci, Jurnal Ilmiah cano ekonomi, Vol. 6 No. 1 Januari 2017

¹⁰ Kementerian Koperasi dan UKM (<https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>)

jumlah tenaga kerja UMKM malah mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2018 meningkat sebesar 97,00% dan pada tahun 2019 menurun sebesar 96,92%.¹¹ UMKM menyumbangkan 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) atas harga konstan, dan kontribusinya mencapai 57,14%. Sementara, ekspor non migas yang berasal dari UMKM mencapai 339,2 triliun pada 2019. Jumlah itu mencapai 15,65% dari total ekspor Indonesia pada dua tahun yang lalu.

Perkembangan UMKM yang terus menerus mengalami peningkatan, serta kontribusi yang cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tidak dapat dipungkiri pentingnya keberadaan UMKM. Namun dibalik besarnya populasi dan potensi yang dimiliki, UMKM di Indonesia memiliki masalah yang cukup bermacam-macam, salah satunya mengenai permodalan. Sekitar 50% dari total UMKM kekurangan modal usaha. Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai keuntungan, salah satu faktor penting yang mempengaruhi usaha yakni modal, baik modal sendiri ataupun modal yang berasal dari perbankan. Tanpa adanya modal yang cukup, perusahaan akan menghadapi hambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Sehingga perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan keuntungan. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yakni modal sendiri dan modal dari luar yaitu lembaga-lembaga kredit. Modal merupakan faktor paling penting untuk awal mendirikan suatu usaha, sedangkan pinjaman modal dapat memperluas suatu usaha yang sudah berdiri menjadi lebih besar dari sebelumnya. Tanpa adanya modal yang mencukupi akan mempengaruhi suatu kelancaran usaha, sehingga usaha tidak dapat berkembang dengan semestinya.

Terkait kendala dalam kurangnya permodalan, dalam hal ini nasabah memerlukan pinjaman kredit dari lembaga keuangan yang mampu mengembangkan usaha para pelaku UMKM dan dapat memenuhi kebutuhannya. Tetapi para

¹¹ Umkm.depkop.go.id diakses 5 Februari 2022

pelaku UMKM tersebut seringkali kesulitan dalam memenuhi persyaratan dari pihak bank, biasanya prosedur yang di lalui cukup lama dan cenderung berbelit-belit. Oleh karena itu, dalam persyaratan kredit dibutuhkan prosedur yang tidak berbelit-belit dan mudah agar dana pinjaman yang diajukan untuk memenuhi modal usaha dapat segera cair dan dapat digunakan untuk menjalankan usahanya.¹² Dengan melihat permasalahan UMKM terhadap permodalan dan pentingnya UMKM dalam perekonomian nasional, maka sangat dibutuhkan peran pemerintah untuk diadakannya kebijakan ekonomi dalam pemberdayaan UMKM terutama dalam bantuan kredit usaha dengan beban kredit yang ringan dan prosedur yang mudah.

Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah dalam memberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada dasarnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil menengah dan koperasi di bidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin. Program KUR lahir sebagai respon dari Intruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya bidang reformasi.¹³ Salah satu bank syariah yang menyalurkan pembiayaan KUR adalah Bank Syariah Indonesia, di dalam Bank Syariah Indonesia di bagi menjadi 3 skim yakni BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro dan BSI KUR Kecil. Adapun plafond dari masing-masing KUR tersebut sebagai berikut:

¹² <http://respository.ugm.ac.id>

¹³ Roza Gustika, “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)”, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 4, No. 2, Maret : 2016. Hlm. 108.

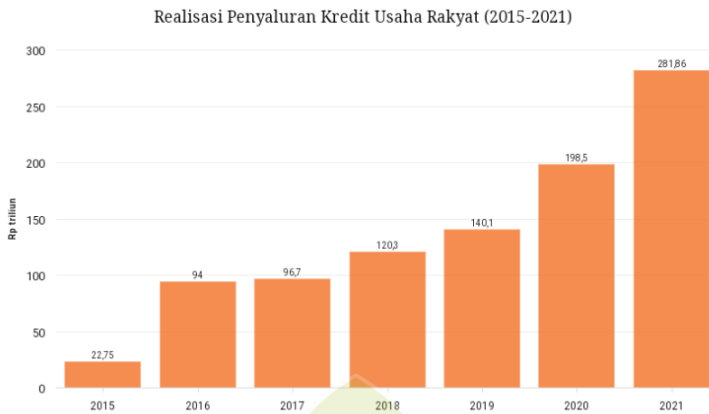
Tabel 1.2
Plafond BSI KUR

No	KUR	Plafond
1.	KUR Super Mikro	S/d Rp 10.000.000
2.	KUR Mikro	> Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000
3.	KUR Kecil	>Rp 50.000.000 - Rp 500.000.000

Penilaian efektivitas dalam penyaluran KUR dapat diukur dengan menggunakan lima aspek, yaitu ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah uang yang diterima nasabah, ketepatan beban kredit dan ketepatan prosedur.¹⁴ Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia sudah efektif yakni realisasi KUR saat ini sudah banyak tersalurkan pada sektor perdagangan dan produktif, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan masyarakat. KUR pada BSI menerapkan prinsip syariah yang membuat para UMKM, terutama umat Islam akan merasa lebih nyaman dengan bantuan yang di berikan. Bank Syariah Indonesia tidak menerapkan bunga bank karena dianggap riba, namun menerapkan nisbah atau bagi hasil dalam akad yang digunakannya. Bank Syariah Indonesia sudah menyalurkan KURnya sejak sebelum menjadi satu ke satuan bank, dan persyaratan mereka relatif sangat mudah. Dalam melakukan pinjaman KUR pihak bank akan melakukan analisis kepada pihak nasabah dengan sangat teliti, jadi dipastikan pihak penerima pembiayaan KUR akan tepat sasaran. Persentase penyaluran KUR bagi UMKM dari tiga bank syariah yang bergabung ini di proyeksi akan mencapai 23% pada Desember 2021 dari total pembiayaan dan dana di salurkan untuk UMKM mencapai Rp 53,83 triliun.

¹⁴ Titin Mulianti, “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha MIKro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam”, Universitas Nadhatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jurnal Econetica Vol. 2 Nomor 1, Mei 2020. Hlm. 50.

Gambar 1.1 Penyaluran KUR Per Tahun



Sumber: Data Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM.¹⁵

Dari tahun ketahun penyaluran KUR selalu mengalami kenaikan, tetapi ada beberapa tahun yang target penyaluran KURnya lebih tinggi daripada KUR yang telah di realisasikan kepada beberapa UMKM. Realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) konsisten meningkat tiap tahun selama periode 2015-2021. Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pada 2015 realisasi penyaluran KUR baru berjumlah Rp22,75 triliun. Kemudian di tahun-tahun berikutnya nilainya terus bertambah seperti terlihat pada grafik, hingga mencapai Rp 281,86 triliun pada 2021. Sepanjang 2021, realisasi penyaluran KUR dilaporkan paling banyak masuk ke segmen KUR Mikro (63,71%), diikuti KUR Kecil (32,71%), KUR Super Mikro (3,57%), dan KUR Tenaga Kerja Indonesia (0,01%).

¹⁵ *Data Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM*, diakses 02 Maret 2022.

Tabel 1.3
Jumlah UMKM Provinsi Lampung Tengah 2021-2022

No	Kacamatan	Jumlah UMKM
1	Anak Tuha	37
2	Anak Ratu Aji	37
3	Bandar Mataram	29
4	Bandar Surabaya	45
5	Bangunrejo	47
6	Bekri	39
7	Bumi Nabung	30
8	Bumi Ratu Nuban	48
9	Gunung Sugih	155
10	Kalirejo	61
11	Kota Gajah	375
12	Padang Ratu	30
13	Pubian	25
14	Punggur	325
15	Putra Rumbia	75
16	Rumbia	145
17	Selagai Lingga	35
18	Sendang Agung	45
19	Seputih Agung	47
20	Seputih Banyak	75
21	Seputih Mataram	115
22	Seputih Raman	215
23	Seputih Surabaya	85
24	Terbanggi Besar	245
25	Terusan Nunyai	55
26	Trimurjo	112
27	Way Pengubuan	21
28	Way Seputih	26
Jumlah		2579

Sumber: Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung¹⁶

Dapat diketahui dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa banyaknya UMKM yang tersebar di Lampung Tengah menunjukkan bahwa kegiatan sangat baik dalam membantu perekonomian. Banyak UMKM yang tersebar di kecamatan yang berada di Lampung Tengah salah satunya adalah kecamatan Seputih Agung yakni yang terdaftar pada dinas koperasi dan UMKM terdapat 47 unit.

Islam merupakan agama yang tidak melarang umatnya dalam melakukan perdagangan atau usaha yang berhubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Tak terkecuali mengenai jual beli, jelas dan lengkap tertulis dalam Al Quran yaitu Q.s An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”* (QS. An-Nisa:29)

Maksud dari ayat ini adalah anjuran atau peringatan terhadap umat manusia agar tidak saling memakan harta sesama dengan jalan yang tidak semestinya. Karena, sesungguhnya banyak yang dilakukan dalam kegiatan muamallah tidak harus saling menyakiti satu sama lain, seperti perniagaan atau perdagangan yang dilandasi atas dasar suka

¹⁶Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung. (<https://lampung.bps.go.id/publication/2022/02/25/1a1b1feda4d8e6c095e9481b/provinsi-lampung-dalam-angka-2022.html>)

sama suka antar kedua belah pihak. Oleh karena, itu perlu di lakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah untuk membantu masyarakatnya dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul, **“Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”**.

C. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dan mengingat banyaknya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan UMKM, maka penulis merasa perlunya membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini, yakni penulis memfokuskan pada Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan sasaran terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?
2. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan waktu terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?
3. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan jumlah kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?

4. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan beban kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?
5. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan prosedur terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?
6. Apakah pengaruh efektivitas ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit dan ketepatan prosedur terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan sasaran terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya
2. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan waktu terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya
3. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan jumlah kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya
4. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan beban kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya
5. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan prosedur terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya
6. Untuk mengkaji pengaruh efektivitas ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit dan ketepatan prosedur terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR BSI KC Bandar Jaya

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi akademis dengan mengacu pada sumber teori-teori yang ada terutama pada ilmu ekonomi islam pada umumnya dan khususnya dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain yang membacanya.
- b. Dapat memberikan wawasan ekonomi digital kepada mahasiswa atau pembaca tentang pentingnya memiliki skill dalam menghadapi kehidupan diluar lingkungan pendidikan.
- c. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat digunakan untuk perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bacaan, dan dapat menambah pengetahuan serta referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini menemukan beberapa judul yang pernah di tulis oleh mahasiswa-mahasiswa sebelumnya yang berkaitan erat dengan judul skripsi yang akan di teliti oleh penulis. Akan tetapi, setelah penulis membaca beberapa skripsi tersebut ada perbedaan pembahasan yang cukup signifikan, sehingga dalam penulisan skripsi ini nantinya tidak timbul kecurigaan plagiasi, untuk itu dibawah ini akan penulis kemukakan skripsi yang pernah di tulis oleh mereka, diantaranya sebagai berikut:

- a. Muhammad Turmudi berjudul "*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM*

oleh BRI Syariah Cabang Kendari” penelitian ini menggunakan variabel independen tentang peningkatan perekonomian UMKM dengan program KUR untuk kehidupan yang lebih layak, dan studi pada Bank BRI Syariah lalu pembiayaan yang digunakan oleh penelitian ini yakni Mikro 25iB, Mikro 75iB, dan Mikro 500iB.¹⁷

- b. Anya kurniadi Putri skripsi yang berjudul “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang BSD City*” metode yang digunakan metode kualitatif dan variabel dependen tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pembiayaan yang digunakan oleh penelitian dahulu yakni KUR Ritel, KUR Mikro dan KUR Penempatan Tenaga Kerja Indonesia. Hasil penelitian ini adalah prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro ib BRISyariah Kantor cabang BSD City dilakukan dalam beberapa tahapan pembiayaan yaitu tahap permohonan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan dan tahap pemantauan pembiayaan.¹⁸
- c. Asniah berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*” menggunakan metode kualitatif. Yang didapatkan dari penelitian ini adalah mekanisme penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada BRI Unit Timoreng Papua melalui beberapa tahapan.¹⁹
- d. Dinda Fadhillah berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha*

¹⁷Muhammad Turmudi berjudul “*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*” Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 2 No 2 (Desember, 2017).

¹⁸Anyakurniadi Putri skripsi yang berjudul “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang BSD City*” (SKRIPSI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, Ciputat 2017).

¹⁹Asniah skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*” (SKRIPSI IAIN PAREPARE, Parepare 2019).

Mikro Di Kecamatan Medan Selayang (studi Kasus: Nasabah KUR BRI Init Gagal Hitam)” metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data yang dikumpulkan melalui proses wawancara langsung dengan para responden, dan observasi langsung terhadap para pelaku usaha mikro di kecamatan Medan Selayang yang menjadi nasabah KUR BRI Unit Gagal Hitam. Hasil dari penelitian ini yakni KUR BRI Unit Gagal Hitam efektif meningkatkan penghasilan.²⁰

- e. Tika Dwi Nur Atin berjudul “*Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*” metode yang digunakan yakni metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah BRI Unit Purwomartani yang menggunakan KUR. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan efektivitas KUR dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit dan prosedur.²¹
- f. Titin Mulyanti jurnal yang berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam*” metode yang digunakan metode kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan KUR BRI Unit Ampenan telah berjalan efektif dan telah

²⁰Dinda Fadhilah berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Medan Selayang (studi Kasus: Nasabah KUR BRI Init Gagal Hitam)*” (SKRIPSI Universitas Sumatra Utara, Medan 2017)

²¹Tika Dwi Nur Atin berjudul “*Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*” (SKRIPSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Yogyakarta 2018).

berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil.²²

- g. Riwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin Amrina berjudul *“Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung”* metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandar Lampung dan Lampung Barat tidak melakukan pembiayaan kepada bank maupun lembaga keuangan lainnya, melainkan melakukan pembiayaan sendiri atau *self financing*.²³
- h. Roza Gustika berjudul *“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Lading Panjang Kec. Tigo Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)”* metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan deduktif dengan menggunakan data primer melalui wawancara dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM).²⁴

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini merupakan gambaran umum mengenai sistematis penulisan dalam penelitian ini, susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

²² Titin Mulyanti, *“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam”* Jurnal Econetika Vol.2 Nomor 1 (Mei, 2020).

²³Riwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin Amrina berjudul *“Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung”* Jurnal Akuntansi dan Pajak, 22(02). 2021,1

²⁴Roza Gustika berjudul *“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Lading Panjang Kec. Tigo Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)”* Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol 4, No 2 (Maret 2016).

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang berisikan masalah dan alasan peneliti memilih dan melakukan penelitian ini, dilanjutkan dengan batasan dan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis variabel-variabel yang akan diteliti, pemahaman mengenai kredit usaha rakyat, pemahaman mengenai penelitian terdahulu terkait dengan peningkatan pendapatan UMKM melalui kredit usaha rakyat. Pada bab ini juga diuraikna mengenai kerangka berfikir serta hipotesis pendukung yang menjelaskan mengenai keterkaitan antara hubungan antar variabel.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang terbagi atas metode analisis yang terbagi atas skala pengakuan, uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis yang terbagi atas uji t (parsial) dan uji t (simultan), kemudian ada koefisien determinasi.

4. BAB VI : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pembahasan mengenai hasil penelitian dan analisis.

5. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab penutup menerangkan mengenai simpulan atau hasil pembahasan analisa data penelitian serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan sasaran berpengaruh negatif dan signifikan, lalu pada penilaian efektivitas berada pada kategori Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran yang dituju oleh BSI KC Bandar Jaya sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemerintah yakni menggunakan dananya dengan semaksimal mungkin sebagai modal usaha agar pendapatan nasabah semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan, lalu pada penilaian efektivitas berada pada kategori Efektif. Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya memiliki ketepatan waktu yang efektif sehingga nasabah yang akan melakukan pembiayaan dan pencairan kredit tidak perlu menunggu waktu yang lama.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan jumlah kredit berpengaruh negatif dan signifikan, lalu pada penilaian efektivitas berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diterima oleh nasabah cukup mampu memenuhi modal usaha, sehingga cukup membantu meningkatkan omset penjualan, dan perkembangan usaha.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan beban kredit berpengaruh negatif dan signifikan, lalu pada penilaian efektivitas berada pada kategori Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketepatan beban kredit telah sesuai dengan kesepakatan awal, dengan beban yang cukup ringan dan tidak memberatkan nasabah dalam pembayaran angsuran.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan jumlah kredit berpengaruh positif dan signifikan, lalu pada penilaian efektivitas berada pada kategori Efektif. Hal ini berarti bahwa prosedur atau tahapan-tahapan pengajuan kredit sangat mudah dipenuhi oleh calon nasabah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis selama dilapangan dan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, adapun rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya lebih meningkatkan program pembiayaan KUR dan lebih teliti dalam mendata UMKM yang akan mendapatkan KUR agar tidak terjadi penyalahgunaan tujuan, pemanfaatan, sasaran dan realisasi pemberian dana KUR, serta lebih meningkatkan efektivitas yang berhubungan dengan ketepatan jumlah beban kredit agar nasabah tidak kecewa dengan jumlah yang diberikan dan harus di bicarakan sebelumnya antara kedua belah pihak.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM yang menerima dana KUR untuk memenuhi segala aspek persyaratan yang telah diberikan oleh pihak bank dalam proses pencairan ataupun pembayaran kembali, dan menggunakan dana KUR dengan sebaik-baiknya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi keefektifitasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi nasabah dan juga meneliti dengan sampel yang lebih banyak dibandingkan pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Arbi.S. (2013), *Perbankan Keuangan Pembiayaan Lembaga*. Yogyakarta, BPFE.
- Bastian, Indra, (2005) , “*Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*”. Yogyakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA
- Berutu, A. G. (2020) , “*Formalisasi Syariat Islam Aceh Dalam Tatanan Politik Nasional*”
- Capra. M. U. (2000). “*Sistem Moneter Islam, Edisi Terjemahan*”. Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia Cendikia.
- Deo Pratama, Jhon Fernos, “*Prosedur Pelaksanaan Kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Padang*”
- Djalaluddin . N. A. (2020), “*Analisis Cost Recovery Rate (CRR) Pada Instalasi Rawat Inap*”.
- Hakim. A. (2017), “*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, tindakan Kelas & Studi Kasus*”, Jawa Barat: CV Jejak.
- Hamdani, (2020), “*Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*”.Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014), “ Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusrini. I. A. (2008), “*Bahasa Indonesia 1*”. Yudhistira.
- Lesmana, Gusman. (2021), “*Bimbingan Konseling Populasi Khusus*”, Jakarta: Kencana.
- Nasution. M. (2010), *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Alfabeta.
- Rukin.(2019), “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

- Semiawan. C. R, “*Metode Penelitian Kualitatif*”.
- Situmorang.S.H, dkk. (2014), “ *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis edisi 3*”, Medan: USU Press, 2014.
- Steers. M. R (1999) , “*Efektivitas organisasi*”. Jakarta: Airlangga.
- Sumar'in. (2012), *Konsep Kelembagaan Bank Syariah Cetakan 1*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tantri. F. (2009) ,*Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Jurnal

- Ding. D. (2014), “*Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*”. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02. Februari.
- Fauzany. R. (2021), “ *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT.Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bandung Citarum Tbk*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan syariah, Vo. 2, No. 2, Januari.
- Gustika. R. (2016) , “*Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)*”, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 4, No. 2, Maret.
- Irma Dkk. (2017), “*Efektivitas kinerja Pegawai pada Kantor kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. Jurnal Office Vol. 3, No. 1.
- Lumingkewas. V. A. (2013), *Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut*, Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni.

- Mulyanti. T. (2020), “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Econetika* Vol.2 Nomor 1, Mei.
- Pagappong, Y, “Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang”, *Jurna Ilmu Pemerintahan*.
- Riwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin Amrina. (2021). “Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02).
- Rosalina. I. (2012) , “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karang Rejo Kabupaten magetan”. *Jurnal Efektivitas pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01 No.01, Februari.
- Samsu. S. (2013), “ Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado”, *Jurnal EMBA*, Vo. 1 No. 3 juni.
- Suci. Y. R. (2017) , *Jurnal Ilmiah cano ekonomi*, Vol. 6 No. 1 Januari.
- Turmudi. M. (2017), “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2 No 2, Desember.\

Skripsi

- Amanaturrohim.H. (2015), “Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani

penggarap kopi di kecamatan candirotto kabupaten temanggung”. Universitas Negeri Semarang.

Asniah. (2019). *“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)”*, SKRIPSI IAIN PAREPARE, Parepare .

Atin. T. D. N. (2018), *“Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)”*, SKRIPSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Yogyakarta.

Fadhilah. D. (2017), *“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan*

Firmansyah.R. (2021), *“Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Sribasuki Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara)”* (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.

Kartikawati.L. (2017), *“Analisa Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Tabungan Terhadap Konsumsi”*.UIN Walisongo.

Lestari.S. (2020), *“Analisis Implementasi 5C dan 7P Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BPRS Mitra Amanah”*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Negeri Palangkaraya.

Medan Selayang (studi Kasus: Nasabah KUR BRI Init Gagak Hitam)”, SKRIPSI Universitas Sumatra Utara, Medan.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana
(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Produk Pembiayaan Mikro, Bank Syariah Indonesia

Putri. A. K. (2017) “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang BSD City*”, SKRIPSI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, Ciputat .

Wulandari.D. (2015), “*sumbnagan pendapatan ibu rumah tangga pekerja konveksi kelambu terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga perantau di desa sumampor kecamatan rembang kabupaten purbalingga*”, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Web

Bankbsi.co.id

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), Jakarta: Balai Pustaka.

Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung.(<https://lampung.bps.go.id/publication/2022/02/25/1a1b1feda4d8e6c095e9481b/provinsi-lampung-dalam-angka-2022.html>)

Dokumen Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya

Sejarah Bank Syariah Mandiri,” diakses 21 Maret 2022,
(<https://bsm.direightion.com/tentang-kami/sejarah>).

Umkm.depkop.go.id diakses 5 Februari 2022

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998

Undang-undang Republik IndonesiaI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.